

BAB VI

EVALUASI DESAIN

Pada proses evaluasi desain yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

6.1 Kesimpulan

Desain *Mangkubumi Youth Biophilic Mall* merupakan desain mall dengan pendekatan yang memiliki hasil kebaruan bagi tipologi mall. Mendobrak bentuk mall yang selazimnya saat ini. Mall selazimnya saat ini dengan bentukan yang erat kaitannya dengan bangunan yang padat dan tertutup. Desain *Mangkumi Youth Biophilic Mall* memiliki bentukan yang terbuka dan memungkinkan aktivitas yang terjadi menjadi bias antara berbelanja dan rekreasi aktif-pasif.

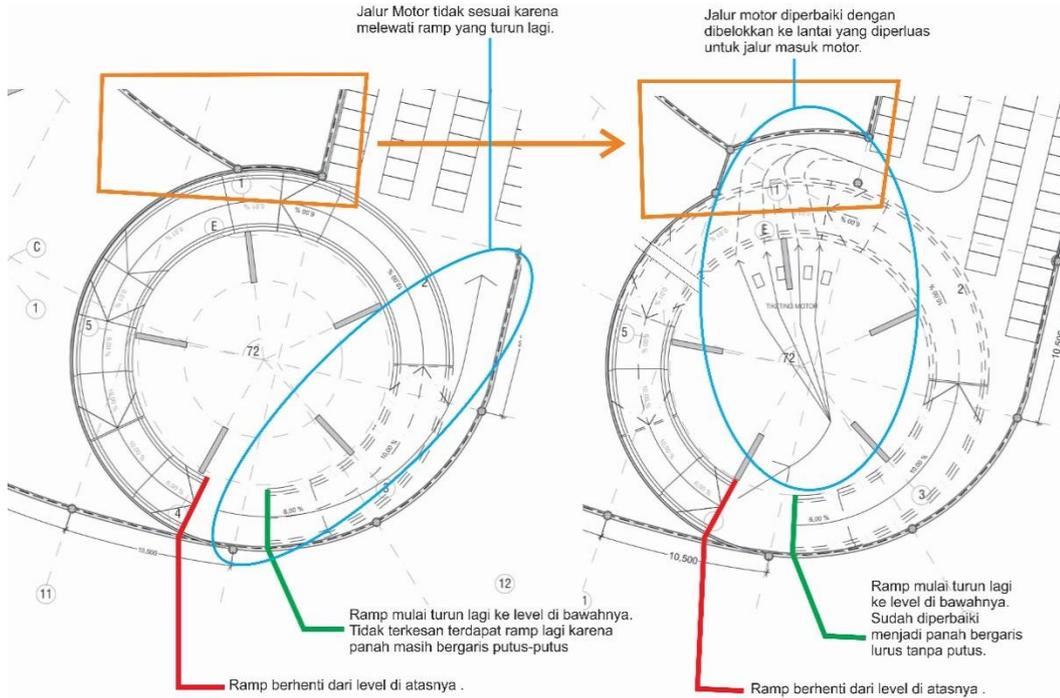
Pendekatan biofilik menjadi pertimbangan yang tepat untuk sasaran remaja di tengah kota. Dengan pendekatan biofilik didapatkan bentukan bangunan yang lembut dan tepat untuk posisinya yang berada di tengah kota. Dengan pendekatan biofilik, bangunan ini menjadi “ruang nafas” di pusat kota.

6.2 Saran

Dalam mendesain bangunan di dalam konteks dekat / berada pada kawasan bernilai budaya / sejarah dapat menerapkan konsep selaras atau kontras. Konsep selaras tersebut disampaikan dengan menerapkan transformasi pada level detail hingga ke bentuk bangunan. Pada desain bangunan *Mangkubumi Youth Biophilic Mall* meletakkan transformasi bentuk selaras elemen fasad berundak bangunan Hotel Toegoe diterapkan pada level bentuk bangunan.

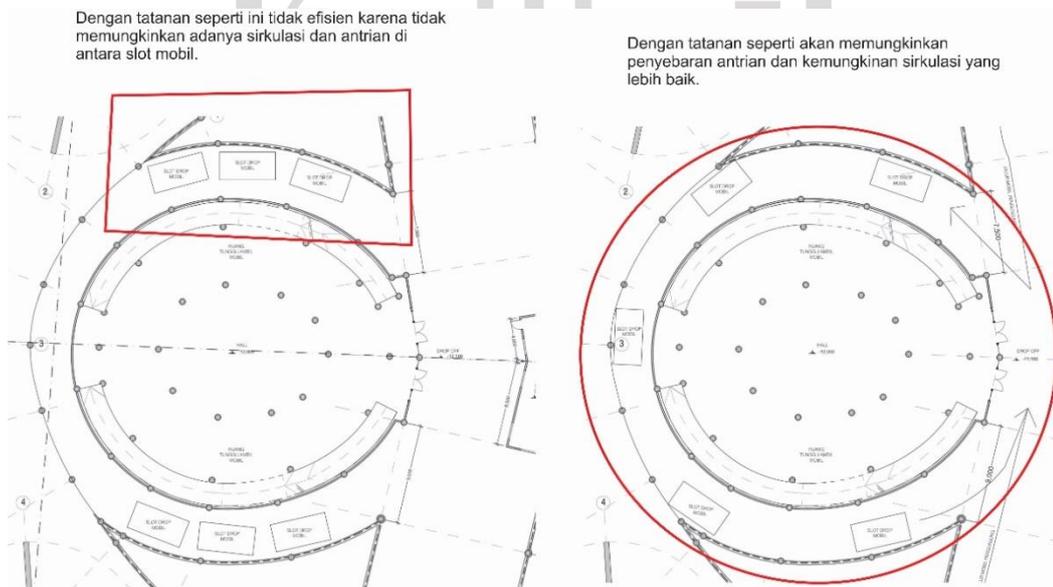
Selain itu terdapat beberapa saran yang ditindak lanjuti dengan melakukan pengembangan desain. Pengembangan desain tersebut antara lain mengenai :

1. Pengembangan jalur ramp dan teknis keamanan parkir motor.



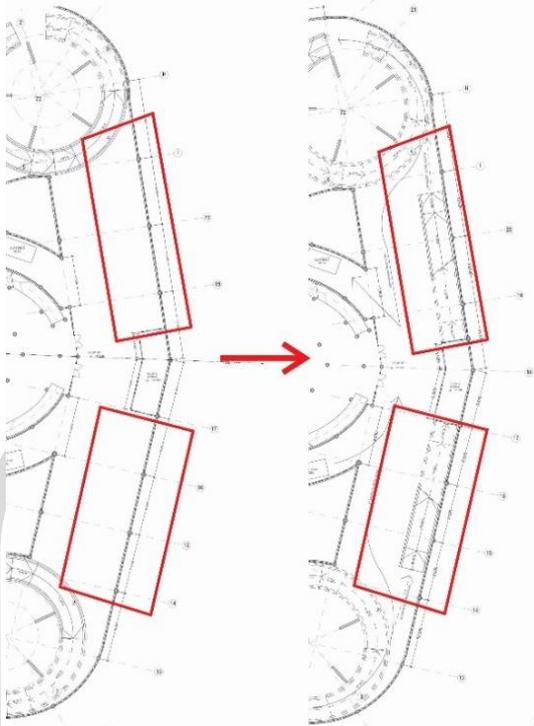
Gambar 6.87. Gambar Pengembangan Jalur Ramp dan Parkir Motor Gambar Sebelum (Kiri) dan Sesudah (Kanan)

2. Pengembangan slot elevator parking.

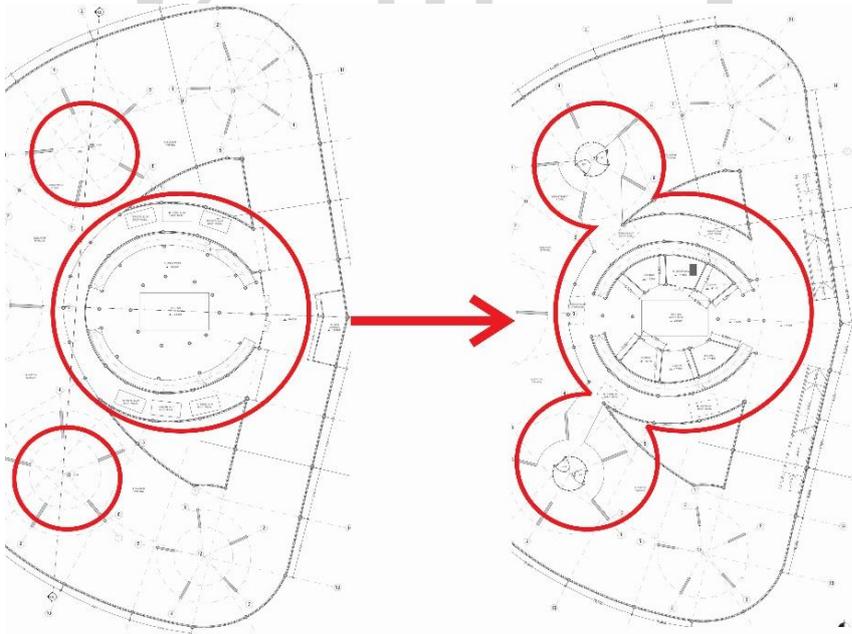


Gambar 6.88. Pengembangan Layout Slot Mobil Gambar Sebelum (Kiri) dan Sesudah (Kanan)

3. Pengembangan jalur dan fasilitas servis pengelolaan mall.



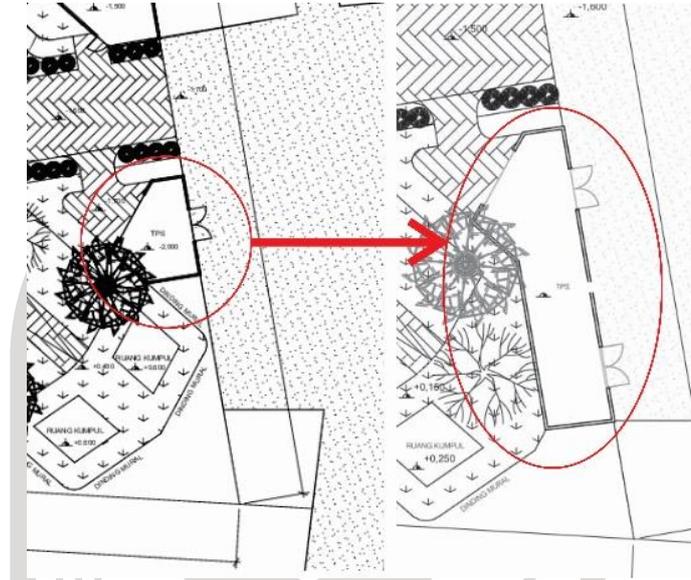
Gambar 6.89. Pengembangan sirkulasi untuk jalur servis dan bongkar muat Gambar Sebelum (Kiri) dan Sesudah (Kanan)



Gambar 6.90. Pengembangan fasilitas ruang servis dan bongkar muat dan sirkulasi Gambar Sebelum (Kiri) dan Sesudah (Kanan)

4. Penambahan kapasitas tempat pembuangan sampah kurang.

Pada proses evaluasi yang dilakukan, didapati bahwa volume dari TPS yang terdesain perlu disesuaikan kembali dengan aktivitas mall. Maka dilakukan pengembangan dengan memperbesar volume 44,300 meter kubik menjadi 96,900 meter kubik.



Gambar 6.91. Perbaikan ukuran TPS Gambar Sebelum (Kiri) dan Sesudah (Kanan)

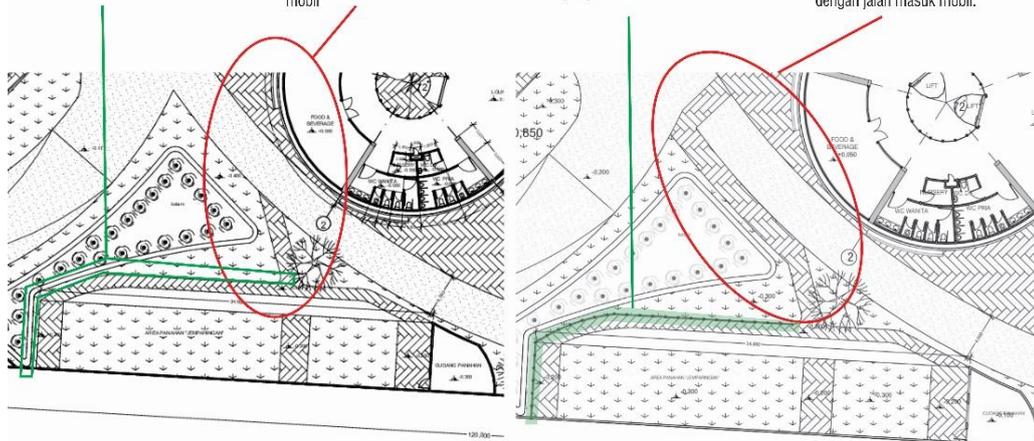
5. Peningkatan performa keamanan pada arena jemparingan.

Pada gambar yang dievaluasi belum menggambarkan pembatas keamanan untuk arena lempar panah.

Pada gambar yang dievaluasi belum menggambarkan keamanan jalur sebrang untuk pejalan kaki pada jalur masuk mobil

Diberikan pagar pembatas setinggi 3 meter pada sisi arah lempar panah.

Diberikan jalur penyebrangan berupa polisi tidur yang menyatu dengan arena panahan namun memiliki perbedaan ketinggian dengan jalan masuk mobil.



Gambar 6.92. Pengembangan keamanan dan keselamatan bagian arena panahan "jemparingan" Gambar Sebelum (Kiri) dan Sesudah (Kanan)